

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil citraan alam dalam puisi *Le Lac* karya Alphonse de Lamartine yang dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi *Le Lac* mengandung citraan alam. Kesimpulan dari hasil analisis dan interpretasi data, diperoleh 64 data yang mengindikasikan enam jenis citraan alam. Dari jumlah data tersebut citraan alam visual ditunjukkan oleh 28 baris, 21 baris merupakan citraan alam auditif, citraan alam taktil berjumlah 5 baris, 1 baris citraan alam olfaktori, 0 baris merupakan kategori citraan alam gustatif dan 9 baris merupakan citraan alam kinestetik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa citraan alam yang paling banyak digunakan adalah citraan alam visual. Citraan alam visual atau penglihatan merupakan citraan yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan apa yang dilihatnya dan ingin menyampaikannya pada pembaca. Lamartine menggunakan citraan alam visual dalam puisinya sebagian besar untuk menggambarkan keadaan alam yang menginspirasi untuk menulis puisi. Selain untuk menggambarkan keadaan alam, citraan ini juga dijadikan sebagai wadah si penyair untuk melukiskan perasaan batinnya. Seperti misalnya menganalogikan waktu sebagai air yang terus melaju tanpa henti dan membuatnya merasakan

kepahitan mendalam juga mengharapkan kembalinya hari-hari bahagia yang kini hanya tinggal kenangan

Citraan alam auditif menjadi citraan alam kedua yang paling banyak digunakan. Citraan ini merupakan citraan yang memunculkan citra bunyi. Dalam puisi Lamartine, citraan ini digunakan untuk menambahkan kesan dan menggambarkan suasana alam.

Selain kedua citraan di atas, terdapat citraan alam kinestetik yang menggambarkan objek visual yang bergerak atau melakukan suatu aktivitas. Selanjutnya ada citraan alam taktil yaitu citraan yang memunculkan gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan indra perabaan. Lalu ada citraan alam olfaktori. Citraan ini berhubungan dengan indra penciuman dan hal-hal yang memiliki bau. Yang terakhir adalah citraan alam gustatif, yaitu citraan yang memunculkan citra mengenai hal-hal yang berhubungan dengan cita rasa.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran maupun pengajaran bahasa, khususnya bahasa Prancis. Kesustraan dikenalkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta melalui mata kuliah *Littérature Française*. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa mempelajari tentang penyair Prancis dan karya-karya sastranya, seperti novel, fabel, juga puisi. Melalui puisi, mahasiswa dapat mengetahui budaya dan sejarah. Selain itu, mahasiswa juga dapat mempelajari dan meningkatkan kemampun

berbahasanya. Oleh karena itu, puisi merupakan salah satu media yang baik untuk pembelajaran dan pengajaran bahasa.

Puisi-puisi karya Alphonse de Lamartine yang dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini merupakan salah satu mahakarya kesustraan Prancis. Lamartine juga merupakan salah satu sastrawan ternama dan berpengaruh di Prancis. Sebagai salah satu sastrawan dengan aliran romantis, Lamartine memiliki pemilihan kata yang indah dan tepat untuk mendeskripsikan keterangan tempat maupun suasana di puisinya. Sehingga para pembaca dapat merasa seolah-olah berada di tempat tersebut dan turut merasakan perasaan yang Lamartine tuangkan pada karya-karyanya.

Pada pengajaran bahasa melalui puisi, pemahaman mengenai citraan alam ini bisa digunakan sebagai tahap awal dalam menganalisis suatu puisi. Pembaca dapat menemukan latar belakang maupun tema puisi dengan mencari citraan, selain itu pembaca juga dapat mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang ingin diutarakan dan disampaikan oleh penyair dalam puisi. Tidak berhenti disitu, pembaca juga dapat memperkaya kosakata dalam bahasa Prancis melalui citraan alam yang terdapat dalam puisi.

C. Saran

Penelitian ini hanya menganalisis salah satu bagian dari unsur puisi, yaitu citraan. Selain itu dalam kumpulan puisi *Les Méditations Poétiques* terdapat 41 puisi, sedangkan penelitian ini hanya meneliti 1 buah puisi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat dilakukan pada penelitian berikutnya, baik yang menggunakan karya Alphonse de Lamartine dalam *Les Méditations Poétiques* maupun karya puisi lainnya. Apabila menggunakan sumber data yang sama, peneliti berikutnya dapat mengkaji tentang daya analisis mahasiswa dan kaitannya dengan apresiasi puisi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Apabila meneliti puisi yang berbeda, citraan alam dapat dikaji kembali dengan tujuan mengetahui jenis citraan yang paling dominan dan kaitannya dengan amanat puisi.